

Pengaruh Giro, Tabungan, Dan Deposito Terhadap Laba di Bank Nasional Indonesia (BNI) Tahun 2014 - 2023

Armanda Surya Dwinatha¹, Nur Salma², Amelia Anwar³

^{1,2,3} Universitas Mitra Indonesia

E-mail: armandasuryadwinatha@gmail.com¹, salma@umitra.ac.id², ameliaanwar@umitra.ac.id³

Article History:

Received: 29 Juni 2024

Revised: 10 Juli 2024

Accepted: 12 Juli 2024

Keywords: Pengaruh Giro, Tabungan, dan Deposito terhadap Laba.

Abstract: Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Pengaruh Giro, Tabungan, dan Deposito terhadap Laba di Bank Nasional Indonesia (BNI) Tahun 2014-2023. Contoh laporan keuangan Bank Nasional Indonesia selama 10 tahun terakhir, Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif pendekatan kuantitatif, Sumber data laporan keuangan Bank Nasional Indonesia. Dalam penelitian ini menggunakan program SPSS (Statistical Product and Service Solution) kemudian hasil SPSS akan memberikan kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan. Perbedaan hasil penelitian menunjukkan bahwa Giro, Tabungan, dan Deposito secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap laba, Giro, Tabungan, dan Deposito dapat berpengaruh terhadap Laba dengan efek sebesar 79,7%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa giro parsial berpengaruh positif signifikan terhadap laba. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tabungan parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap laba. Hasilnya menunjukkan bahwa deposito parsial memiliki efek positif yang signifikan terhadap laba.

PENDAHULUAN

Seiring berjalannya waktu, makin banyak perubahan yang ada. Perubahan dunia industri jadi makin sengitnya persaingan memperebutkan posisi. Perluasan sektor perbankan di Indonesia sangatlah memprihatinkan hinggananya kehadirannya mutlak diperlukan. Sudah jadi rahasia umum jika perbankan punya peranan strategis yang cukup besar pada membantu pengaplikasian pembangunan nasional dengan tujuan menaikkan pembangunan yang lebih merata. Situasi perekonomian sebuah negara menaik dengan proporsional dengan kondisi sektor perbankannya. Kinerja keuangan sebuah bank dipakai jadi ukuran supaya menetapkan tingkat kesuksesannya. Perbankan saat ini jadi salah satu aktivitas usaha yang memberi kontribusi substansial pada perekonomian bangsa kita.

Munculnya pandemi virus Covid-19 di Indonesia pada tahun 2020 ialah peristiwa yang sangatlah memprihatinkan. Stabilitas perekonomian jadi terganggu akibat adanya pandemi ini. Tiap orang dilarang menjalankan aktivitas di luar rumah akibat pandemi yang merugikan perekonomian bangsa ini. Dengan digitalisasi sistem perbankan serta bisa diakses oleh siapa saja,

dimana saja, kapan saja, era modern serta teknologi yang makin canggih bisa membantu menyelesaikan persoalan perbankan. Indonesia akan mulai memulihkan perekonomiannya dengan perlahan pada tahun 2021.

Objek dari penelitian ini menggunakan bank nasional Indonesia (BNI). Di bank nasional Indonesia (BNI) mengalami fluktuasi, hal itu dibuktikan dengan pada data pada laporan keuangan pada tahun 2023 terjadi penurunan terbesar ialah -1 persen, posisi data keuangan simpanan pada tahun 2021 terjadi penurunan senilai -1 persen. 3 persen, posisi data keuangan giro tahun 2015 terjadi kenaikan terkecil senilai -6 persen, serta posisi data keuangan laba tahun 2020 terjadi penurunan terbesar senilai -60 persen. Dari penjelasan dulunya, keuntungan bank BNI tahun 2014 hingga 2023 akan dipengaruhi oleh tabungan, deposito, serta giro. Terbukti ada penurunan yang cukup substansial pada tahun 2020 ialah senilai 60%.

LANDASAN TEORI

Perbankan jadi lembaga keuangan yang fungsi utamanya menghimpun dana dari warga umum, menyalurkan dana tersebut pada warga, serta memberi layanan tambahan perbankan (Kasmir.,2019). Perbankan ialah sebuah jenis usaha yang mengambil uang dari simpanan warga serta memberinya pada orang lain pada bentuk kredit dan/atau bentuk lain supaya menaikkan taraf hidup orang banyak. Giro adalah Simpanan yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro, sarana perintah pembayaran lainnya atau dengan cara pemindah bukuan (Kasmir.,2019), Tabungan adalah simpanan pada Bank yang penarikannya dapat dilakukan sesuai perjanjian antara Bank dengan nasabah dan penarikannya dengan menggunakan slip penarikan, buku tabungan, kartu ATM atau sarana penarikan lainnya (Kasmir.,2019), Deposito yaitu simpanan yang penarikannya hanya bisa dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian deposan dengan bank (Ivone.,2018) ialah sarana pengumpulan dana warga.

Laba jadi tolok ukur kesuksesan sebuah perusahaan sebab diukur pada dolar. Makin banyak uang yang dihasilkan sebuah perusahaan, makin baik kinerjanya. Dengan berfokus pada kinerja keuangan yang baik, perusahaan berbentuknya memaksimalkan keuntungan. Peluang serta dividen masa depan sebuah perusahaan bisa diprediksi dengan memperkirakan laba. makna laba (income) dalam konteks perpajakan dimaknai sebagai jumlah kotor sehingga diterjemahkan sebagai penghasilan sebagaimana digunakan dalam standard akuntansi keuangan. Dalam buku-buku teks akuntansi (khususnya teori akuntansi), laba (income) dimaknai sebagai jumlah bersih. (Suwardjono.,2016)

Penelitian sebelumnya yang dilakukan Inne Indraeni dkk (2024). Hasil penelitian giro, tabungan dan deposito berpengaruh dan signifikan terhadap laba . Hal ini disebabkan uji simultan menunjukkan bahwa hubungan antara giro, tabungan , deposito dengan laba berpengaruh dan signifikan, dan hasil Secara parsial tabungan berpengaruh dan signifikan terhadap laba .

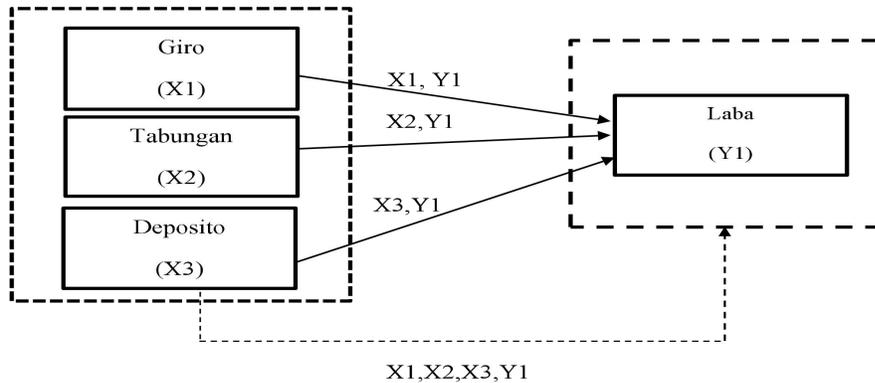
penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh *Umar Hi Salim* (2017). Secara parsial giro berpengaruh dan signifikan terhadap laba . Hal ini disebabkan uji parsial menunjukkan bahwa hubungan antara giro dengan laba berpengaruh dan signifikan.

penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Fauzan Haqiqi (2022). Secara parsial deposito berpengaruh dan signifikan terhadap laba . Hal ini disebabkan uji parsial menunjukkan bahwa hubungan antara deposito dengan laba berpengaruh dan signifikan.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif menekankan pada analisis data numerik (angka) kemudian dianalisis menggunakan metode statistik yang sesuai. Variabel terikat adalah Laba (Y), sedangkan variabel bebas yang digunakan yaitu Tabungan (X_1), Deposito (X_2), dan Giro (X_3).

Kerangka pikir



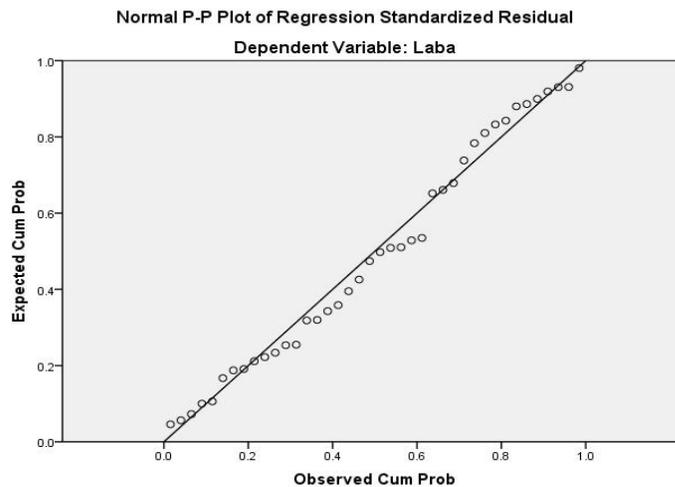
Gambar 1. Kerangka pikir

Jenis data penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, dikarenakan data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan Pada Bank Nasional Indonesia (BNI) Tahun 2014 – 2023. Dalam penelitian ini, penulis mengambil populasi data laporan keuangan Bank Nasional Indonesia (BNI) Tahun 2014 – 2023 periode 10 tahun terakhir yang juga telah dipublikasikan.

Penelitian menggunakan sampel *purposive sampling* yaitu sampel diambil berdasarkan kriteria tertentu sesuai dengan tujuan penelitian yang dianggap mewakili penelitian. Maka Untuk mendapatkan sampel yang memadai, maka dari itu peneliti mengambil langkah menganalisis laporan keuangan per triwulan. Pengambilan sampel 10 tahun tersebut sudah memenuhi data untuk penelitian yaitu sejumlah 40 data. Teknik pengumpulan data yang dalam penelitian ini menggunakan pengumpulan data yaitu Observasi, Dokumentasi, Studi Pustaka.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan statistik uji P-Plot dengan SPSS 19. Hasil pengujian dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 2. Hasil Uji Normalitas

Berdasarkan hasil uji normalitas di atas, terlihat bahwa pola mengikuti garis lurus yang berarti data pada penelitian ini berdistribusi normal.

Pada penelitian ini, untuk melakukan uji multikolinearitas menggunakan bantuan program SPSS 19. Hasil pengujian dapat dilihat pada tabel berikut :

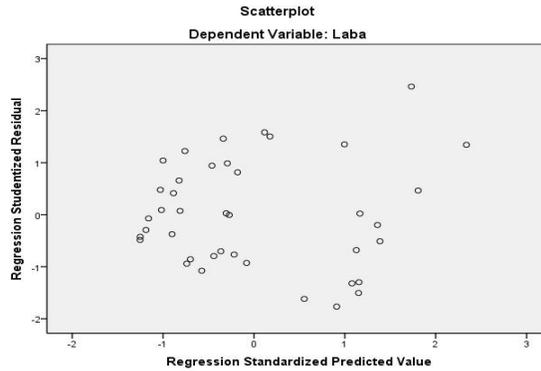
Tabel 1. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	3872486.547	4799672.007		1.807	.025		
	Giro	.019	.032	.323	2.311	.004	.075	3.320
	Tabungan	.067	.070	.619	2.958	.004	.050	9.938
	Deposito	.061	.043	.532	2.438	.003	.153	6.537

a. Dependent Variable: Laba

Berdasarkan tabel diatas, terlihat bahwa Tolerance < 0,100 dan VIF > dari 10,00 dengan demikian maka Ho diterima dan Ha ditolak yang artinya semua variabel tidak terjadi multikolinearitas



Gambar 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Gambar di atas menunjukkan bahwa tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini tidak terjadi heterokedastisitas.

Pada penelitian ini, untuk melakukan uji Analisis Regresi Linear Berganda menggunakan bantuan program SPSS 19. Hasil pengujian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Hasil Persamaan Regresi

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	3872486.547	4799672.007		1.807	.025		
	Giro	.019	.032	.323	2.311	.004	.075	3.320
	Tabungan	.067	.070	.619	2.958	.004	.050	9.938
	Deposito	.061	.043	.532	2.438	.003	.153	6.537

a. Dependent Variable: Laba

Dari persamaan regresi data memiliki arti sebagai berikut:

- 1) Konstanta = 3872486.547
 Jika variabel Giro (X1), Tabungan (X2) dan Deposito (X3) mengalami kenaikan sebesar satu satuan maka akan mempengaruhi variabel Laba (Y) meningkat sebesar 3872486.547
- 2) Koefisien X1 = 0.019
 Jika variabel Giro (X1) mengalami kenaikan sebesar satu satuan maka akan mempengaruhi Laba (Y) sebesar 0.019 satuan.
- 3) Koefisien X2 = 0.67
 Jika variabel Tabungan (X2) mengalami kenaikan sebesar satu satuan, maka akan mempengaruhi Laba (Y) sebesar 0.67 satuan.
- 4) Koefisien X3 = 0.061
 Jika variabel Deposito (X3) mengalami Kenaikan sebesar satu satuan, maka akan mempengaruhi Laba (Y) sebesar 0,061 satuan.

Tabel 3. Hasil Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	3872486.547	4799672.007		1.807	.025		
	Giro	.019	.032	.323	2.311	.004	.075	3.320
	Tabungan	.067	.070	.619	2.958	.004	.050	9.938
	Deposito	.061	.043	.532	2.438	.003	.153	6.537

a. Dependent Variable: Laba

Berdasarkan Hasil Uji t ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan berbanding lurus antara Giro, Tabungan, Deposito dengan Laba. Semakin besar jumlah Giro, Tabungan, Deposito yang dihimpun oleh bank, maka semakin besar pula Laba. Begitu pula sebaliknya, semakin kecil Giro, Tabungan, Deposito maka akan semakin berkurang pula Laba. Hal ini dikarenakan semakin banyak Giro, Tabungan, Deposito yang dihimpun oleh bank maka akan semakin banyak pula dana yang dapat disalurkan oleh bank melalui pembiayaan sehingga akan meningkatkan kemampuan perbankan dalam memperoleh keuntungan sehingga dapat meningkatkan Laba.

1. Secara parsial giro berpengaruh dan signifikan terhadap laba . Hal ini disebabkan uji parsial menunjukkan bahwa hubungan antara giro dengan laba berpengaruh dan signifikan
2. Secara parsial tabungan berpengaruh dan signifikan terhadap laba . Hal ini disebabkan uji parsial menunjukkan bahwa hubungan antara tabungan dengan laba berpengaruh dan signifikan
3. Secara parsial tabungan berpengaruh dan signifikan terhadap laba . Hal ini disebabkan uji parsial menunjukkan bahwa hubungan antara tabungan dengan laba berpengaruh dan signifikan.

Tabel 4. Hasil Uji F

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2.173E14	3	7.244E13	3.934	.002 ^a
	Residual	6.630E14	36	1.842E13		
	Total	8.803E14	39			

a. Predictors: (Constant), Deposito, Giro, Tabungan

b. Dependent Variable: Laba

Berdasarkan Hasil Uji F ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan berpengaruh antara Giro, Tabungan, Deposito dengan Laba. Semakin besar jumlah Giro, Tabungan, Deposito yang

dihimpun oleh bank, maka semakin besar pula Laba. Begitu pula sebaliknya, semakin kecil Giro, Tabungan, Deposito maka akan semakin berkurang pula Laba. Hasil secara simultan giro, tabungan dan deposito berpengaruh signifikan terhadap laba. Hal ini disebabkan uji simultan menunjukkan bahwa hubungan antara giro, tabungan, deposito dengan laba berpengaruh dan signifikan.

KESIMPULAN

Setelah melakukan analisis data pengujian hipotesis Pengaruh giro, tabungan, dan deposito terhadap laba Pada Bank Nasional Indonesia (BNI) Tahun 2014 – 2023 dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan Giro, Tabungan dan Deposito secara simultan berpengaruh signifikan positif terhadap laba Pada Bank Nasional Indonesia (BNI) Tahun 2014–2023. Hal ini mengindikasikan setiap pergerakan naik turun nya dari Giro, Tabungan dan Deposito dapat mempengaruhi Laba dengan berpengaruh 88,1%.
- b. Berdasarkan Hasil penelitian menunjukkan Giro secara parsial berpengaruh signifikan positif terhadap laba pada Pada Bank Nasional Indonesia (BNI) Tahun 2014 – 2023. Dengan demikian mengindikasikan setiap pergerakan dari Giro dapat mempengaruhi Laba.
- c. Berdasarkan Hasil penelitian menunjukkan Tabungan Secara parsial berpengaruh signifikan positif terhadap laba pada Pada Bank Nasional Indonesia (BNI) Tahun 2014 – 2023. Dengan demikian mengindikasikan setiap pergerakan dari Tabungan dapat mempengaruhi Laba.
- d. Berdasarkan Hasil penelitian menunjukkan Deposito Secara parsial berpengaruh signifikan positif terhadap laba Pada Bank Nasional Indonesia (BNI) Tahun 2014 – 2023. Dengan demikian mengindikasikan setiap pergerakan dari Deposito dapat mempengaruhi Laba.

Saran dari pembahasan yang telah disampaikan, maka peneliti dapat memberikan saran kepada pihak yang terkait antara lain sebagai berikut:

- a. Bagi Bank agar lebih memperhatikan, mempertahankan kepercayaan masyarakat untuk menyimpan dananya dalam bentuk Giro, Tabungan, Deposito, dengan meningkatkan penjualan produk yang dimiliki agar dapat meningkatkan laba dengan melakukan balas jasa atau bunga, pemberian hadiah dan pelayanan yang baik, serta meningkatkan pembiayaan Giro, Tabungan, Deposito yang disalurkan kepada masyarakat terkait dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa Giro, Tabungan, Deposito berpengaruh positif terhadap laba.

Dalam Giro, Tabungan, Deposito disarankan untuk bank berinovasi menciptakan produk-produk yang lebih menarik minat nasabah untuk bergabung dalam perbankan dan lebih memperkenalkan tentang bank melalui sosialisasi ataupun edukasi masyarakat, melengkapi fasilitas teknologi perbankan seperti tersedianya ATM bank yang mudah ditemui dimana saja dan fasilitas e-banking yang nantinya akan berpengaruh terhadap jumlah laba bank.

- b. Maka saran untuk penelitian selanjutnya sebaiknya menggunakan sampel sektor lain di BEI yang lebih sehingga hasil penelitian dapat digeneralisasikan, menambahkan periode penelitian dan menggunakan laporan tahunan yang paling mutakhir untuk menggambarkan kondisi yang terbaru, dan menggunakan alat analisis lain dengan menambah beberapa variabel yang lain.

Keterbatasan penelitian Dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan peneliti, antara lain sebagai berikut :

- a) Penelitian ini hanya menggunakan Giro, Tabungan, Deposito dan laba sebagai variable untuk di teliti. Oleh karena itu, peneliti menyarankan agar penelitian selanjutnya menambahkan variabel lainnya atau mengganti objek penelitian menjadi tidak hanya Bank Nasional Indonesia (BNI).

DAFTAR REFERENSI

Buku :

- Ajuha, (2017). Dasar-Dasar Perbankan. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Ghozali, Imam. 2018. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang
- Ghozali. (2016). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hery. (2019). Auditing Dasar-dasar Pemeriksaan Akuntansi. Grasindo.
- Ismail (2015). Akuntansi Bank, Teori dan Aplikasi dalam Rupaih. Cetakan ke-5 Edisi Revisi. Jakarta : Prenadamedia Group
- Ivone. (2018). Mengenal Dasar-Dasar Perbankan. Sukaharjo: Setiaji.
- Kasmir. (2019). Analisis Laporan Keuangan (Revisi). Depok: PT RAJAGRAFINDO PERSADA.
- Sugiyono, (2021). METODE PENELITIAN KUANTITATIF KUALITATIF dan R&D (M.Dr. Ir. Sutopo, S.Pd (ed); ke2 ed)
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods). Bandung: CV Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D. Bandung: ALFABETA.
- Suharyadi dan Purwanto S.K. 2016. Statistika Untuk Ekonomi dan Keuangan Moderen Edisi 3 Buku 2. Jakarta: Salemba Empat.
- Suwardjono. 2016. Teori Akuntansi Perencanaan Pelaporan Keuangan. Edisi Ketiga. Yogyakarta: BPF
- Syofian Siregar, Statistika Terapan untuk perguruan tinggi, (Jakarta: Kencana, 2017), h. 201-202

Jurnal :

- Andika. (2019). Hukum Perbankan : Analisis Mengenai Prinsip, Produk, Risiko Dan Manajemen Risiko Dalam Perbankan. Surabaya : Scopindo Media Pustaka.
- Gede Putra, Pengaruh Pertumbuhan Tabungan, pertumbuhan Deposito dan Kredit Terhadap Profitabilitas pada Lembaga Perkreditan Desa, diakses dari <https://ejournal.undiksha.ac.id>, 2014. Dikutip dari Jurnal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Manajemen Vol. 2, 2014
- Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). 2015. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 46. Jakarta : IAI
- Latumaerissa, 2014, Manajemen Bank Umum, Mitra Wacana Media, Jakarta
- Natariasari, R., & Indarto, M. (2014). Manfaat laba dan arus kas untuk memprediksi kondisi financial distress (studi pada perusahaan manufaktur di bursa efek Indonesia).
- Otoritas Jasa Keuangan, 2017, Statistik Perbankan Syariah 2017 Desember, Jakarta.
- Peraturan Bank Indonesia Nomor 24/19/PBI/2022 tentang Rekening Tabungan di Bank Indonesia
- Saputri, (2019). Kinerja Keuangan terhadap Kemampuan Berkelanjutan Perusahaan. Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer.
- Sari, (2018). Strategi Pemasaran Produk Tabungan IB Siaga. Program Studi D-III Perbankan

Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam,
Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan
(P2SK).

Link :

Bursa Efek Indonesia. Laporan Keuangan & Tahunan. Dalam <https://www.idx.co.id/id> Diakses pada 12 Februari 2024.

PT. BCA. Annual Report BCA <https://www.bca.co.id/id> /tentang-bca /Hubungan-Investor/laporan-presentasi/Laporan-Tahunan

PT. BNI. Annual Report BNI <https://www.bni.co.id/id-id/> perseroan/hubungan-investor/laporan-presentasi

PT. BRI. Annual Report BRI <https://www.ir-bri.com/> ar.html

PT. BTN. Annual Report BRI <https://www.btn.co.id/id> /Investor-Relation-H

PT. Mandiri. Annual Report Mandiri <https://www.bankmandiri.co.id/web> /ir/annual-reports